

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan (S.H, 2021). Bab ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian diskripsi kualitatif meliputi wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman (Setiadi, 2022).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan secara objektif. Studi kasus ini adalah studi

untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan istilah pada penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan CVA (*Cerebro Vascular Accident*) *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan keperawatan merupakan serangkaian tindakan proses keperawatan dalam membantu menyelesaikan masalah kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari pengkajian, analisa data, penentuan diagnose, penyusunan perencanaan dan pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. CVA (*Cerebra Vascular Accident*) *Infark* merupakan gangguan fungsi pada bagian otak yang diakibatkan oleh kurangnya suplai darah ke dalam otak dan disebabkan karena adanya gumpalan dan penyumbatan dengan kondisi klien tanpa adanya penyakit penyerta menular dan klien yang *kooperatif* dengan tingkat kesadaran pasien *composmentis*.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat (Sugiyono, 2019). Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami Stroke Iskemik di Ruang Unit Stroke RSUD dr.

Soedomo Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah satu klien CVA (Cerebral Vascular Accident) *infark* dengan kriteria :

- 1) Pasien yang kooperatif
- 2) Bersedia menjadi partisipan
- 3) Pasien dalam keadaan sadar penuh (composmentis)
- 4) Pasien dengan kasus CVA (*Cerebral Vascular Accident*) *infark* tanpa ada komplikasi dengan lama hari rawat inap minimal 3 hari, maksimal 6 hari.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada klien yang mengalami CVA *infark* dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Peneliti melakukan penelitian pengambilan data pada bulan April - Mei 2026.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu format pengkajian asuhan Keperawatan Medikal Bedah, pengukuran dengan alat seperti stetoskop, tensimeter, hammer, pen light, thermometer, midline, dan timbangan berat badan. Metode pengumpulan

data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data primer dari wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Diterbitkannya surat ijin melakukan praktik klinik dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dengan Nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/220/2026 pada bulan april-mei 2026 perihal surat ijin untuk melakukan praktik klinik dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Peneliti mendapatkan surat sebanyak 3 item yaitu surat untuk direktur, surat untuk kepala ruang Unit Stroke, dan surat untuk peneliti. Pertama surat untuk Direktur RSUD dr. Soedomo diberikan melalui kordik rumah sakit, kedua surat untuk peneliti sendiri. Setelah surat izin dari kampus mendapat balasan dari direktur RSUD dr. Soedomo dengan nomor 000.9/269/406.010.001/18.00/2026. Sebelum ke tahap penelitian , peneliti diwajibkan untuk membayar penelitian sebesar nominal yang dicantumkan. Selanjutnya surat dari kampus untuk kepala ruang Unit Stroke diberikan setelah

mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo dan sudah membayar penelitian.

- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa menuju lokasi penelitian, kemudian mahasiswa menyampaikan kepada kepala ruang atau CI maksud dan tujuan , selanjutnya mahasiswa menentukan kriteria partisipan yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah mahasiswa mencari kriteria partisipan dan telah menemukan kriteria partisipan yang sesuai selanjutnya, mahasiswa melakukan Tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya. Kemudian mahasiswa meminta kepada klien untuk menandatangani lembar persetujuan atau inform consent berkaitan dengan meminta kesediaan untuk dijadikan partisipan secara sukarela tanpa paksaan.
- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit yang

- lalu, Riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian Menyusun rencana Tindakan, melakukan Tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari Tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual di lapangan. Setelah mengumpulkan data, mengolah data dan menyimpulkan maka peneliti akan menjaga kebenaran dari hasil penelitian dan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Sugiyono,2019).

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pelaksanaan penelitian ini juga telah memperoleh persetujuan resmi dari Direktur RSUD dr.

Soedomo Trenggalek serta kepala Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melakukan penelitian studi kasus.

3.6.2 Keteralihan (*Transferbility*)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).

Dalam penelitian ini, penerapan asuhan keperawatan juga disesuaikan dan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di lahan penelitian serta didukung oleh referensi literatur yang relevan, sehingga hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan dapat diaplikasikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

3.6.3 Ketergantungan (*Dependability*)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assessment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

3.7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keraskesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2019).

3.8 Etika

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nursalam, 2015) menyatakan bahwa:

3.8.1 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencamtumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.8.2 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Peneliti menjaga semua informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi dan di luar kepentingan keilmua